

# ANALISIS KUALITAS LAYANAN WEBSITE STMIK WIDYA CIPTA DHARMA TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA DENGAN METODE WEBQUAL 4.0 MODIFIKASI

Immanuel Kanni Kalianda<sup>1)</sup>, Muhammad Fahmi<sup>2)</sup>, Andi Yusika Rangan<sup>3)</sup>

Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma

email: nhueljrs@gmail.com

## Abstrak

Immanuel Kanni Kalianda, 2024, Analisis Kualitas Layanan Website STMIK Widya Cipta Dharma Terhadap Kepuasan Mahasiswa Dengan Metode Webqual 4.0 Modifikasi. Skripsi Jurusan Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Widya Cipta Dharma, Pembimbing Utama Muhammad Fahmi, S.Kom., M.Kom dan Pembimbing Pendamping Andi Yusika Rangan, M.Kom. penelitian ini menggunakan metode Webqual Modifikasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kualitas layanan website berdasarkan persepsi pengguna dan apa saja yang akan ditingkatkan sebagai prioritas utama dan pertahankan kualitas. Adapun hasil akhir dari penelitian ini yaitu, dengan menggunakan metode webqual modifikasi dapat menghasilkan informasi berupa persentase dari tiap aspek variabel mengindikasikan website sudah baik dalam menjalankan sistemnya hanya saja masih perlu ditingkatkan.

Kata kunci: Analisis, Website, Webqual 4.0 Modifikasi

## 1. PENDAHULUAN

*Website* merupakan sebuah sistem yang dirancang dengan sedemikian rupa yang bertujuan untuk mempermudah manusia dalam memperoleh informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkannya, informasi tersebut bisa dalam bentuk teks, suara, gambar, video dan lainnya yang disimpan dengan apa yang disebut sebagai sistem itu sendiri. *Website* sebagai suatu sistem teknologi modern ini dipergunakan oleh banyak manusia baik individu atau kelompok, dalam hal untuk menunjang kebutuhannya akan memberikan atau memperoleh informasi. Kemajuan teknologi yang ada tersebut kemudian bernilai baik dan dapat dimanfaatkan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada mahasiswa dalam rangka meningkatkan layanan dan pengelolaan..

*Website* STMIK Widya Cipta Dharma ([www.wicida.ac.id](http://www.wicida.ac.id)) merupakan layanan informasi berbasis web yang dikembangkan oleh Perguruan tinggi STMIK Widya Cipta Dharma untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. Dalam sistem informasi, keunggulan suatu layanan dipandang sebagai tingkat dan arah dari adanya perbedaan antara persepsi dan harapan pengguna. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

perbedaan antara persepsi aktual dan harapan ideal mahasiswa terhadap kualitas layanan website STMIK Widya Cipta Dharma yang akan dianalisis menggunakan metode *webqual* 4.0 Modifikasi, yaitu menganalisis tingkat kualitas *website* dari sisi penggunaannya, sehingga nanti akan didapatkan hasil penilaian yang dapat bermanfaat bagi perguruan tinggi STMIK Widya Cipta Dharma dalam upaya memperbaiki kekurangan bilamana ditemukan

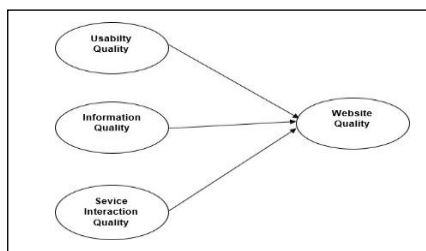
## 2. TINJUAN PUSTAKA

Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis kualitas layanan website STMIK Widya Cipta Dharma. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas layanan website STMIK Widya Cipta Dharma adalah dengan menggunakan Webqual 4.0 Modifikasi.

Loiacono, dkk. (2002) mengembangkan metode *Webqual* dan memperkenalkan *Webqual*, sebagai sebuah ukuran kualitas situs *web* dengan 12 dimensi didasarkan pada tinjauan literatur yang luas dan wawancara dengan desainer dan pengunjung situs *web*. Lima kategori umum kualitas situs *web* yang didapatkan dari kajian literatur dan eksplorasi penelitian Loiacono, dkk. (2002), yaitu: *ease of use*, *usefulness*, *entertainment*, *complementary*

*relationship*, dan *customer service*. *Webqual* telah dikembangkan sejak tahun 1998 dan telah mengalami beberapa literasi dalam penyusunan butir-butir pertanyaannya. *Webqual* telah digunakan untuk mengukur kualitas situs *web* UK *Business School*, toko buku *online* dan situs *web* pemerintahan.

metode *Webqual* yang digunakan adalah *Webqual* versi 4.0 yang telah dimodifikasi dengan menambahkan dimensi kualitas desain (*interface quality*) dengan tiga dimensi utama *Webqual* 4.0, yaitu kualitas kegunaan (*usability quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan interaksi (*interaction quality*). Penambahan dimensi kualitas antarmuka pengguna (*interface quality*) dalam penelitian ini adalah untuk mengukur kualitas antarmuka situs *web* yang berkaitan dengan daya tarik visual *website* karena pengguna situs *web* akan melihat tampilan situs *web* sebagai interaksi pertama.



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

Sumber : Sumber: Irawan, Pery. 2021. *Analisis Kualitas Layanan Website DISDUKAPIL Kutai Kartanegara Dengan Metode Webqual 4.0 Modifikasi*

Pada penelitian Sutrisno, dkk (2021), dengan judul Analisis Kualitas Layanan *Website* Universitas Udayana Menggunakan Metode *Webqual* 4.0 Modifikasi. Sebelum mengukur kepuasan pengguna terhadap kualitas layanan *website* Universitas Udayana. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kualitas *website* dari sisi pengguna. Berdasarkan rumus Slovin mendapatkan jumlah sampel sebanyak 99,99 yang dibulatkan menjadi 100 orang responden dengan karakteristik responden berjenis kelamin wanita dengan persentase sebesar 56% dan pria 44%. Karakteristik responden dengan umur 15-18 tahun 1%, umur 19-24 tahun 63%, umur 25-30 tahun 11% dan

umur lebih dari 30 tahun 25%. Karakteristik responden dengan status mahasiswa Universitas Udayana 35%, dosen Universitas Udayana 26%, staf Universitas Udayana 6% dan masyarakat umum/ alumni Universitas Udayana sebanyak 35%.

Uji validitas digunakan untuk melihat nilai total *correlation* dengan menggunakan teknik korelasi *product moment pearson* yaitu dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel

### 3. METODE PENELITIAN

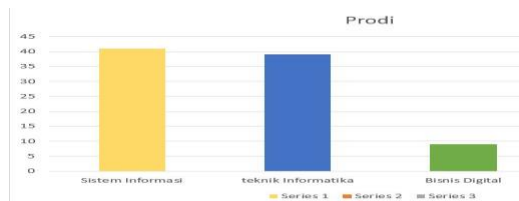
Penelitian ini dilaksanakan pada STMIK Widya Cipta Dharma. Populasi yang digunakan yaitu pengunjung Website STMIK Widya Cipta Dharma, kemudian diambil beberapa sampel. Untuk pengambilan sampel menggunakan rumus slovin.

Pada penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan membuat kuesioner menggunakan bantuan G-Form. Pernyataan dan pertanyaan dari kuesioner dibuat berdasarkan indikator model yang digunakan kemudian menyebarkan kuesioner tersebut kepada responden Mahasiswa STMIK Widya Cipta Dharma. Dalam penelitian ini juga menggunakan skala *likert* yang akan diolah hasilnya menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan alat bantu aplikasi SPSS. Adapun pengujian yang dilakukan yaitu analisis statistik deskriptif, dilanjutkan dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda.

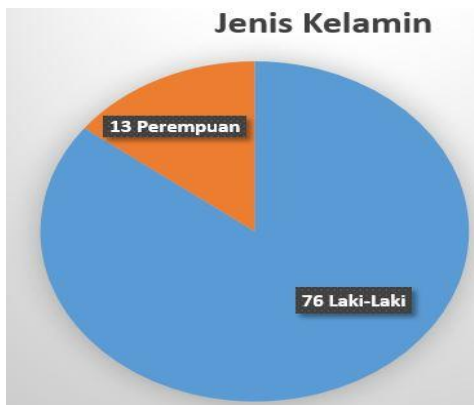
#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat sebanyak 89 orang responden dengan karakteristik berjenis kelamin laki-laki dengan persentase sebanyak 76 orang dan perempuan dengan persentase sebanyak 13 orang. Dengan karakteristik rata-rata usia 18-24 tahun sebanyak 89 orang. Karakteristik responden dengan status mahasiswa Sistem Informasi sebanyak 41 orang, Teknik Informatika sebanyak 39 orang dan Bisnis Digital sebanyak 9 orang.



Gambar 4.1 Jumlah Responden  
Sumber : Kuesioner Penelitian

Menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin dan margin error sebesar 10%. Sehingga berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang digunakan sebagai responden adalah 89.



Gambar 4.2 Data Jenis Kelamin Responden  
Sumber : Kuesioner Penelitian

Setelah mendapatkan jumlah responden selanjutnya adalah menyebarkan kuesioner yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu pada penelitian ini juga melakukan wawancara secara langsung dengan penanggung PUSKOM STMIK Widya Cipta Dharma untuk menambah informasi. Berdasarkan dari kuesioner yang telah disebar maka diperoleh data demografis responden berdasarkan jenis kelamin dan usia. Dari 89 responden terdapat 76 (76%) pria dan 13 (13%) wanita. Sehingga rata-rata responden yang menjawab kuesioner ini berjenis kelamin pria.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat nilai *total correlation* dengan menggunakan teknik *korelasi product moment pearson* yaitu dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program SPSS V.25 dengan taraf signifikan 0,05. Nilai *r* tabel didapatkan dari rumus derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ) dengan nilai *n* yaitu 87.

Pertanyaan	r Hitung	=	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,609776999	>	0,208	Valid
X1.2	0,631270185	>	0,208	Valid
X1.3	0,689911661	>	0,208	Valid
X1.4	0,663731644	>	0,208	Valid
X1.5	0,621435425	>	0,208	Valid
X1.6	0,523653851	>	0,208	Valid
X1.7	0,53688015	>	0,208	Valid
X1.8	0,525263355	>	0,208	Valid
X2.1	0,57144426	>	0,208	Valid
X2.2	0,579878913	>	0,208	Valid
X2.3	0,650326749	>	0,208	Valid
X2.4	0,655766973	>	0,208	Valid
X2.5	0,606186701	>	0,208	Valid
X2.6	0,557719684	>	0,208	Valid
X2.7	0,64789772	>	0,208	Valid
X3.1	0,499918757	>	0,208	Valid
X3.2	0,599102417	>	0,208	Valid
X3.3	0,561516602	>	0,208	Valid
X3.4	0,540785292	>	0,208	Valid
X3.5	0,609859002	>	0,208	Valid
X3.6	0,631465333	>	0,208	Valid

Sumber : Hasil Uji Validitas

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan berjumlah 33 butir item dari variabel X1, X2, X3, X4 dan Y1 dinyatakan valid karena nilai *r* hitung > *r* tabel

#### 2. Uji Reliabilitas

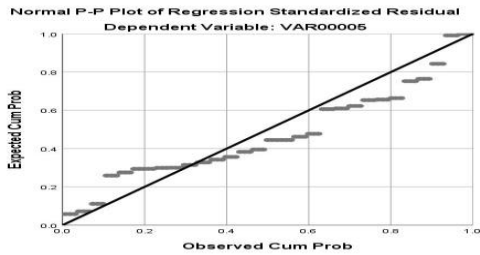
Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner dapat dipercaya atau tidak. Pengujian statistik dalam program Statistical Package (SPSS) dengan menggunakan teknik statistik *alpha cronbach*, variabel dikatakan *reliabel* atau konsisten jika nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6, sebaliknya jika nilai *alpha cronbach* lebih kecil dari 0,6 maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak *reliabel* atau tidak konsisten. Hasil pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS 25 sebagai berikut.

Pertanyaan	Cronbach's alpha	Standar	Keterangan
X1	0,744	0,60	Reliabel
X2	0,707	0,60	Reliabel
X3	0,657	0,60	Reliabel
X4	0,771	0,60	Reliabel
Y1	0,685	0,60	Reliabel

#### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas digunakan untuk melihat data apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS untuk menghasilkan grafik

P-P Plot of regression standardized residual yang dijelaskan sebagai berikut:



Berdasarkan gambar diatas, diketahui penyebaran data mengikuti arah garis dan sekitar garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan penyebaran data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

#### 4. Uji Resgresi Linear Berganda

Setelah sebelumnya melakukan uji asumsi klasik dan telah terpenuhi yang merupakan prasyarat dalam pengujian regresi linear berganda. Maka selanjutnya adalah melakukan uji regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua variabel atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 <sup>a</sup>	.975	.974	.57128

a. Predictors: (Constant), VAR00004, VAR00001, VAR00002, VAR00003

Gambar 4.4 Uji Resgresi Linear Berganda  
Sumber : Hasil Uji Pada SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,975. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1, X2, X3 dan X4 secara bersamasama (simultan) terhadap variabel Y1 adalah sebesar 97,5%. Sehingga sisanya (100% - 97,5% = 2,5%) dipengaruhi oleh variabel lain atau disebut error (e). Nilai *R Square* diatas didapat berdasarkan hasil perhitungan pada aplikasi SPSS.

#### 5. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas (X) atau lebih secara serempak terhadap

variabel terikat (Y). Kondisi yang harus terpenuhi adalah  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai  $sig < 0,05$ .

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1078.676	4	269.669	826.293	.000 <sup>b</sup>
	Residual	27.414	84	.326		
	Total	1106.090	88			

a. Dependent Variable: VAR00005

b. Predictors: (Constant), VAR00004, VAR00001, VAR00002, VAR00003

Sumber : Hasil Uji F

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui nilai sig untuk pengaruh X1, X2, X3 dan X4 secara simultan terhadap variabel Y1 adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $826,293 > F_{tabel} 2,71$ . Untuk mencari nilai F tabel dapat dicari dengan melihat pada tabel f dengan taraf signifikansi 5% dan menentukan  $df1 = k$  atau 4 dan  $df2 = n-k$  atau  $89-4 = 85$  ( $n =$  jumlah data/responden;  $k =$  jumlah variabel bebas, sehingga diketahui F tabel sebesar 2,71. Karena nilai F hitung ( $826,293 > F_{tabel} (2,71)$ ) dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel bebas (X1 atau *usability quality*, X2 atau *information quality*, X3 atau *interaction quality*, X4 atau *interface quality*) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap variable terikat (Y1 atau *user satisfaction*).

#### 1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi variabel bebas (X1, X2, X3, X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y1). Variabel bebas dikatakan memiliki pengaruh signifikansi terhadap variabel terikat apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ .

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2.539	.888		2.860	.005
	X1	-.047	.017	-.051	-2.752	.007
	X2	.057	.025	.060	2.260	.026
	X3	-.075	.025	-.081	-2.984	.004
	X4	.807	.014	.990	56.859	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Uji T SPSS

Dalam penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan = 0,05. Langkah selanjutnya adalah mencari nilai T tabel yang dilakukan dengan cara melihat pada tabel t pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dengan  $df = n-k-1$  atau  $89-4-$

1=84 maka dapat dilihat pada tabel t nilai T tabel = 1,988.

Berdasarkan tabel 4.7 maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Variabel X1 memiliki T hitung = -2,752 dan nilai sig = 0,007. Karena T hitung < T tabel dan nilai sig < 0,05 maka kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel X1 (usability quality) memiliki pengaruh terhadap variabel Y1(user satisfaction).
2. Variabel X2 memiliki T hitung = 2,260 dan nilai sig = 0,026. Karena T hitung < T tabel dan nilai sig > 0,05 maka kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel X2 (information quality) memiliki pengaruh terhadap variabel Y1(user satisfaction).
3. Variabel X3 memiliki T hitung = -2,984 dan nilai sig = 0,004. Karena T hitung > T tabel dan nilai sig < 0,05 maka kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel X3 (interaction quality) memiliki pengaruh terhadap variabel Y1(user satisfaction).
4. Variabel X4 memiliki T hitung = 56,859 dan nilai sig = 0,000. Karena T hitung > T tabel dan nilai sig < 0,05 maka kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel X4 (interface quality) memiliki pengaruh terhadap variabel Y1(user satisfaction). Adapun persamaan regresi yang diperoleh yakni:

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 - b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

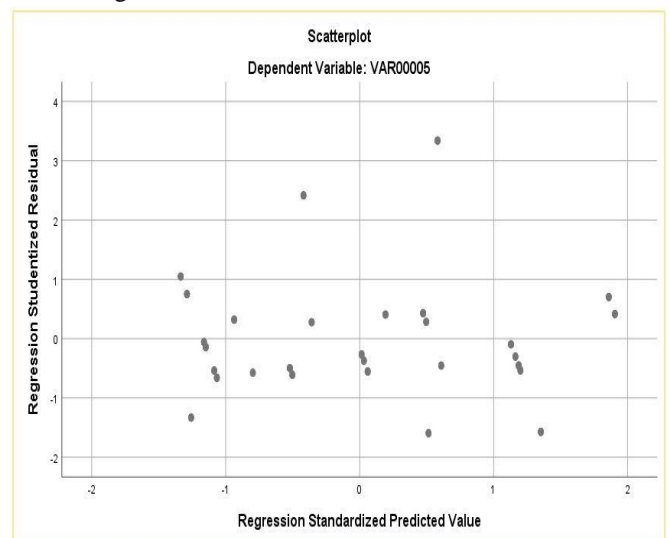
$$Y = 2,539 - 0,047X_1 + 0,057X_2 - 0,075 + 0,807X_4 + e$$

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 2,539 maka dapat diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 2,539.
2. Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai negatif (-) sebesar 0,047 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X1 menurun maka variabel Y1 juga akan menurun, begitu pula sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai positif (+) sebesar 0,057 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y1 juga akan

meningkat, begitu pula sebaliknya.

4. Nilai koefisien regresi variabel X3 bernilai negatif (-) sebesar 0,075 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X3 menurun maka variabel Y1 juga akan menurun, begitu pula sebaliknya.
  5. Nilai koefisien regresi variabel X4 bernilai positif (+) sebesar 0,807 maka dapat diartikan bahwa jika variabel X4 meningkat maka variabel Y1 juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya.
2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat pola titik-titik pada scatterplot hasil regresi yang dijelaskan sebagai berikut



Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.4, dapat dilihat bahwa model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dilihat pada penyebaran titik-titik data pada scatterplots yang berada di sekitar angka 0 dan tidak berkumpul diatas atau dibawah saja. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang digunakan pada penelitian ini

## KESIMPULAN

Dari semua pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data yang dilakukan pada analisis kualitas layanan dan pengelolaan *website* menggunakan variabel

*usability quality, information quality, interaction quality, interface quality* dan *user satisfaction*. Maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Penelitian ini melibatkan 89 responden yang terdiri dari kisaran usia 19 tahun hingga 24 tahun dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 76 orang dan perempuan sebanyak 13 orang, Program Studi Sistem Informasi 46 orang, Teknik Informatika 39 orang dan Bisnis Digital 4 orang.
2. *Usability quality* (Kualitas Pengguna) yaitu mengevaluasi *website* STMIK Widya Cipta Dharma (Wicida.ac.id) berdasarkan aspek kualitas pengguna sebesar 70,24% yang mengindikasikan sudah baik.
3. *Information quality* (Kualitas Informasi) yaitu mengevaluasi *website* STMIK Widya Cipta Dharma (Wicida.ac.id) berdasarkan aspek kualitas informasi sebesar 78,49% yang mengindikasikan sudah baik.
4. *Interaction quality* (Kualitas Interaksi) yaitu mengevaluasi *website* STMIK Widya Cipta Dharma (Wicida.ac.id) berdasarkan aspek kualitas interaksi sebesar 72,57% yang mengindikasikan sudah baik.
5. *Interface quality* (Kualitas Desain) yaitu mengevaluasi *website* STMIK Widya Cipta Dharma (Wicida.ac.id) berdasarkan aspek kualitas desain sebesar 68,22% yang mengindikasikan sudah baik.
6. *User satisfaction* (Kepuasan Pengguna) yaitu mengevaluasi *website* STMIK Widya Cipta Dharma (Wicida.ac.id) berdasarkan aspek kepuasan pengguna sebesar 67,84% yang mengindikasikan sudah baik.

Berdasarkan data hasil perhitungan dari beberapa variabel diatas sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *website* STMIK Widya Cipta Dharma (Wicida.ac.id) memiliki layanan yang sudah efektif dan efisien dengan kualifikasi baik, namun belum mencapai kualitas yang sangat baik dikarenakan masih memerlukan beberapa peningkatan dan pengembangan

## 5. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas yang telah dikemukakan maka yang perlu diperbaiki agar dapat memaksimalkan efektivitas dan efisiensi dari *website*

STMIK Widya Cipta Dharma (Wicida.ac.id) kepada para pengunjung (pengguna). Adapun yang menjadi saran untuk sistem yang telah dianalisis (STMIK Widya Cipta Dharma (Wicida.ac.id)) sebagai berikut:

1. Bagi pihak STMIK Widya Cipta Dharma dapat segera meningkatkan halaman virtual tour, Pastikan halaman dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat, termasuk desktop, tablet, dan ponsel. Sertakan deskripsi detail dan informatif untuk setiap bagian dari tour. Berikan informasi yang relevan dan menarik bagi pengunjung. Dan Pastikan halaman dimuat dengan cepat. Optimalkan ukuran file gambar dan video untuk mengurangi waktu muat.

Pada halaman Kalender akademik, kalender akademik lambat di update, mengakibatkan mahasiswa menjadi lambat untuk mengetahui agenda kegiatan pada kampus STMIK Widya Cipta Dharma..

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Alghanii, F. D. (2022). *PEMODELAN PROSES BISNIS JASA LAYANAN AMBULANCE CV AMERTHA SENA*.
- DEWI, N. (2018). *ANALISA KUALITAS WEBSITE SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) AL-INSYIRAH PEKANBARU DENGAN MENGGUNAKAN WEBQUAL 4.0 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Fitrayana, M. W. (2018). *TA: Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Website DPRD Provinsi Jawa Timur Terhadap Kepuasan Pengguna dengan Metode Webqual 4.0 Modifikasi (Doctoral dissertation, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya)*.
- Handayani, H., Ayulya, A. M., Faizah, K. U., Wulan, D., Rozan, M. F., & Hamzah, M. L. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Menggunakan Metode Agile Software Development. Jurnal Testing Dan*

*Implementasi Sistem Informasi, 1(1), 29-40.*

- Kusumawati, N. A., Mursityo, Y. T., & Rusydi, A. N. *Evaluasi Kualitas Website Prasetya Online Universitas Brawijaya menggunakan Metode Webqual 4.0 Modifikasi dan Importance Performance Analysis (IPA). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN, 2548, 964X.*
- Masthori, A., Nugroho, H. A., & Ferdiana, R. (2016). *The Use of Modified Webqual Method in Evaluation of Website Service Quality of Local Government (Penggunaan Metode Webqual Modifikasi dalam Evaluasi Kualitas Layanan Website Pemerintah Daerah). Pekommas, 1(1), 57-68.*
- Permana, A. I. (2020). *Pengaruh kualitas website, kualitas pelayanan, dan kepercayaan pelanggan terhadap minat beli pelanggan di situs belanja online Bukalapak. Ekonomi Bisnis, 25(2), 94-109.*
- Putri, M. P., Herawati, H., & Sari, I. P. (2021). *Analisis Kualitas Website Gtass Menggunakan Metode Webqual 4.0 Modifikasi. JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science), 6(2), 99-108.*
- Septa, F., Yudhana, A., & Fadlil, A. (2020). *ANALISIS PERBANDINGAN METODE REGRESI LINIER DAN IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS (IPA) TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA PADA LAYANAN E-GOVERNMENT MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL COMPARISON ANALYSIS OF LINE REGRESSION METHODS AND IMPORTANT PERFORMANCE ANALYSIS (IPA. 7 Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK), 7(5).*
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). *Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru). Jurnal Teknologi Dan Open Source, 3(1), 131-143.*
- Sinaga, B., & Kurmia, J. S. (2023). *Perancangan Sistem Penjualan Material Bangunan Pada Ud. Mulya Sentosa Berbasis Web E-Commerce. JSI (Jurnal sistem Informasi) Universitas Suryadarma, 10(1), 221-232.*